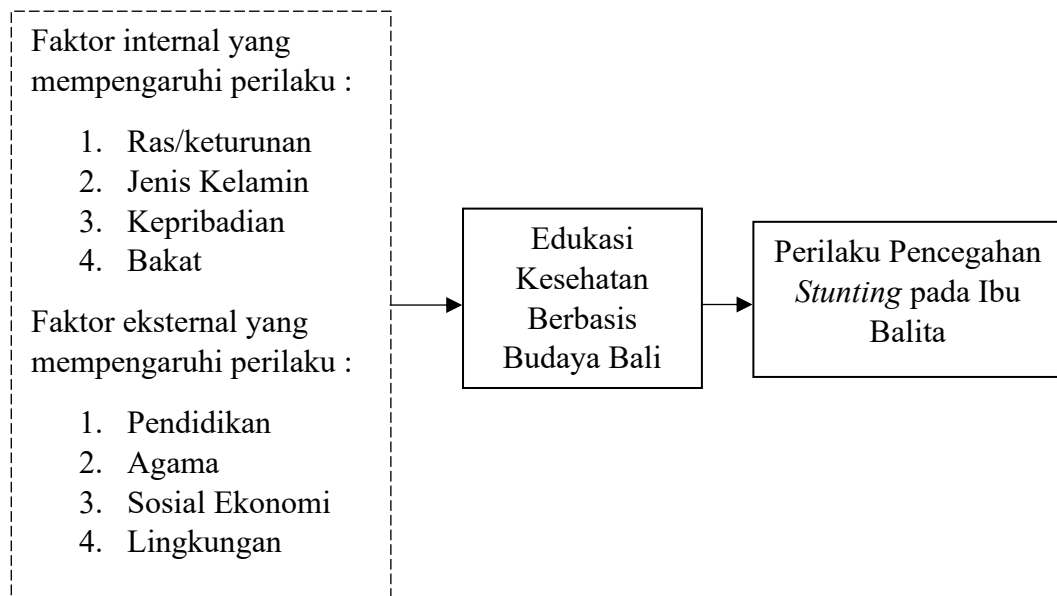


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep berisi variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti, serta harus sesuai dengan tujuan penelitian. (Donna, 2022). Kerangka konsep pada penelitian ini dijelaskan seperti gambar 1 di bawah ini :



Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

—————→ : Alur Pikir

Gambar 1 Definisi Operasional Variabel Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita Tahun 2026

Penjelasan :

Kerangka konsep dalam penelitian ini menjelaskan bahwa edukasi kesehatan berbasis budaya berperan sebagai variabel bebas yang memengaruhi perilaku pencegahan *Stunting* sebagai variabel terikat. Edukasi kesehatan berbasis budaya merupakan bentuk intervensi pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan nilai, norma, kepercayaan, adat, bahasa, dan kebiasaan masyarakat setempat sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman ibu tentang *Stunting*, membentuk sikap positif terhadap upaya pencegahan *Stunting*, dan akhirnya mendorong perubahan perilaku kesehatan.

Perubahan perilaku terjadi melalui proses peningkatan pengetahuan terlebih dahulu, yang kemudian akan memengaruhi sikap, dan akhirnya terwujud dalam tindakan nyata seperti pemberian ASI eksklusif, MP-ASI sesuai usia, pemantauan pertumbuhan di posyandu, penerapan gizi seimbang, serta imunisasi lengkap. Hubungan antara edukasi kesehatan berbasis budaya dan perilaku pencegahan *Stunting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi perilaku seperti usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dukungan keluarga, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Dengan demikian, semakin efektif edukasi kesehatan berbasis budaya yang diberikan, maka semakin baik pula perilaku pencegahan *Stunting*.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent*

Variabel ini merupakan variabel bebas yang diberikan sebagai perlakuan (intervensi) kepada responden. Edukasi dilakukan dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal dalam penyampaian materi pencegahan *Stunting*, seperti penggunaan bahasa daerah, contoh makanan lokal bergizi, serta pendekatan berbasis kebiasaan masyarakat setempat. Kedudukan variabel ini adalah sebagai faktor yang diduga memengaruhi perubahan perilaku pencegahan *Stunting* pada ibu balita. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya.

2. Variabel *Dependent*

Variabel ini merupakan variabel terikat yang diukur untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis budaya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita.

3. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Ibu Balita Tahun 2026. Definisi Operasional dijelaskan seperti tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* pada ibu balita Tahun 2026

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya (Variabel Bebas)	Kegiatan pemberian informasi tentang pencegahan <i>Stunting</i> yang di sesuaikan dengan nilai, norma, dan bahasa budaya lokal, pemberian head edukasi selama 5 menit kemudian diikuti dengan menampilkan media video selama 3 menit pemberian diberikan selama 1 kali	Video Edukasi Kesehatan Berbasis Budaya Bali menggunakan animasi budaya bali	-
2.	Perilaku Pencegahan <i>Stunting</i> pada Ibu Balita (Variabel Terikat)	Suatu tindakan nyata dalam melakukan upaya pencegahan <i>Stunting</i> pada balita	Kuesioner	-
a.	Pengetahuan	Proses tahu seseorang dalam pencegahan <i>Stunting</i> dengan pemberian kuesioner sebanyak 15 item soal mengenai materi tentang pengetahuan ibu terhadap <i>Stunting</i>	Kuesioner	Ordinal dengan Skor penilaian 0 – 20% Sangat Rendah, 21 – 40% Rendah, 41

		dengan waktu pengisian 10 menit		– 60% Cukup Baik, 61 – 80% Baik, 81 – 100% Sangat Baik
b.	Sikap	Penyuluhan respon atau pandangan terhadap upaya pencegahan <i>Stunting</i> dengan jumlah soal 15 item, ini dilakukan sebelum dan setelah diberikan edukasi berbasis budaya dengan waktu pengisian 10 menit	Kuesioner	Ordinal dengan Skor penilaian 0 – 20% Sangat Rendah, 21 – 40% Rendah, 41 – 60% Cukup Baik, 61 – 80% Baik, 81 – 100% Sangat Baik
c.	Tindakan	Suatu tindakan nyata dalam melakukan upaya pencegahan <i>Stunting</i> dalam kehidupan sehari- hari jumlah 15 item dengan waktu pengisian 10 menit	Kuesioner	Ordinal dengan Skor penilaian 0 – 20% Sangat Rendah, 21 – 40% Rendah, 41 – 60% Cukup Baik, 61 – 80%

Baik, 81 –
100% Sangat
Baik

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya terhadap perilaku pencegahan *Stunting*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh edukasi kesehatan berbasis budaya Bali terhadap perilaku pencegahan stunting pada ibu balita di Wilayah UPTD Puskesmas Ubud I.